

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *GAMMA*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI X-A SMAN 1 TAYAN HILIR**

Sukma Putri Pane¹ Stella Prancisca² Adhalia Zatalini³ Nuraini Asriati⁴ Andang Firmansyah⁵
Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Email: f1091221022@student.untan.ac.id¹ stellaguru123@untan.ac.id²
adhalia.zatalini@fkip.untan.ac.id³ nuraini_fkip@yahoo.co.id⁴
andang.firmansyah@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan bantuan *Gamma* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan guru Sosiologi, siswa, dan Wakil Kepala Sekolah yang membidangi Kurikulum, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan bantuan *Gamma* dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan perhatian, ketertarikan, keterlibatan dalam pemecahan masalah, dan hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan *Gamma* sebagai media pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi melalui tampilan visual yang menarik dan mendukung kerja sama kelompok. Meskipun bimbingan guru masih diperlukan untuk memverifikasi konten yang dihasilkan oleh AI, secara keseluruhan, model PBL yang dibantu oleh *Gamma* memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Kata Kunci: PBL, *Gamma*, Minat Belajar, Pembelajaran Sosiologi

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Gamma-assisted Problem Based Learning (PBL) model in enhancing students' interest in learning Sociology in class X-A at SMAN 1 Tayan Hilir. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews with Sociology teachers, students, and the Vice Principal in charge of Curriculum, as well as documentation. Data analysis is carried out interactively through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the application of the Gamma-assisted PBL model can increase students' interest in learning, as indicated by improved focus, active participation in discussions, engagement in problem-solving, and better learning outcomes. Using Gamma as an interactive learning medium helps students understand the material through engaging visual displays and supports group collaboration. Although teacher guidance is still needed to verify the content generated by AI, overall, the PBL model assisted by Gamma is effective in increasing students' interest in learning Sociology.

Keywords : PBL, *Gamma*, Learning Interest, Sociology Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi utama bagi kemajuan suatu negara, tak hanya menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya, tetapi juga menentukan daya saing suatu bangsa di panggung global (Febrian, W. D., & Nasution, 2023). Dalam era globalisasi saat ini, dorongan untuk meningkatkan kompetensi menjadi kebutuhan yang dirasakan oleh berbagai kalangan, tak terkecuali dalam sektor Pendidikan (Yustati & Auditya, 2019). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (Faryadi, 2017) mengemukakan bahwa pembelajaran konstruktivisme bersikap aktif bukan pasif dalam kelas, para siswa memainkan peranan yang sangat aktif dalam proses belajar dan mereka ditempatkan sebagai pusat belajar. Minat belajar berperan dalam membantu memaksimalkan interaksi siswa selama proses pembelajaran. Interaksi ini mencakup keterlibatan siswa dalam mengemukakan ide dan pertanyaan, serta memberikan pengalaman siswa secara langsung dalam memecahkan masalah selama kegiatan pembelajaran (Tambunan, Sitinjak, & Tamba, 2019). Berdasarkan wawancara bersama guru sosiologi, bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas X-A menunjukkan nilai 54.63 masuk pada kategori belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah dilihat berdasarkan keadaan siswa dan nilai yang diperoleh siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui pemecahan masalah nyata. Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa (Purwanto, Djatmika, & Hariyono, 2022). Media interaktif *Gamma AI* menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, pemahaman konsep yang lebih baik, serta mampu memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari (Thesa, 2025). *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *PowerPoint* adalah sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah dari dunia nyata (Purwanto et al., 2022). *Gamma App* adalah salah satu platform berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang memudahkan pembuatan media pembelajaran interaktif dalam bentuk *PowerPoint*. Setiap slide yang dihasilkan oleh *Gamma AI* dilengkapi dengan fakta dan data yang relevan, memastikan bahwa presentasi memiliki basis yang kuat dan informatif (Anas, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Husin et al (2024), menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *Problem Based Learning* tergolong sangat baik, karena siswa dapat mengeksplorasi masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dituntut untuk berpikir kritis serta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Thesa (2025) menunjukkan bahwa Pemahaman materi gotong royong dengan menggunakan media interaktif *Gamma AI* menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, pemahaman konsep yang lebih baik, serta mampu memberikan contoh nyata perilaku gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anas (2024) menunjukkan bahwa *Gamma App* membantu guru membuat presentasi secara otomatis dan profesional dengan fitur desain interaktif, dan kolaboratif. Menyederhanakan proses pembuatan materi ajar serta meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan peneliti terdahulu, meninjau bahwa masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas *Model Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* pada pembelajaran

Sosiologi di kelas X-A SMA N 1 Tayan Hilir dengan fokus pada meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sosiologi, SMAN 1 Tayan Hilir salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka mengintegrasikan digitalisasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Gamma* dapat mendorong dan dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran sosiologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip dalam karya Agustini dkk (2023 h31), metodologi penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna-makna yang terkandung dalam perilaku, pengalaman, serta pandangan individu, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Sosiologi kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir, dengan fokus penelitian pada penerapan PBL berbantuan *Gamma* dan minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Tayan Hilir, dengan pertimbangan sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan memanfaatkan *Gamma* sebagai media pembelajaran. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder, di mana informan penelitian meliputi guru mata pelajaran Sosiologi sebagai informan inti, lima siswa kelas X-A, serta Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung. Menurut Sugiyono (2023 h.295), dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan instrumen pendukung berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Agustini et al., 2023) teknik pengumpulan data terdapat empat jenis teknik pengumpulan data yang bisa digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan Angket/Questioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023, h321), yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber serta teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum peneliti melaksanakan observasi mengenai implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan awal agar proses pengamatan dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Persiapan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan observasi dapat menghasilkan data yang relevan, jelas, dan mendukung fokus penelitian yang ditetapkan. Kegiatan observasi diawali dengan mengunjungi sekolah serta menemui Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat izin riset. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan awal terhadap lingkungan dan suasana sekolah. Secara umum, proses kegiatan belajar mengajar terlihat berlangsung kondusif dan tertib. Selama observasi, peneliti bertemu dengan Ibu BS, guru mata pelajaran Sosiologi untuk kelas X-A. Beliau memberikan tanggapan positif terhadap rencana penelitian serta menyatakan kesediaannya untuk mendukung proses riset. Selain itu, Kepala

Sekolah, staf, dan tata usaha turut memberikan izin serta menyambut peneliti dengan ramah dan profesional, terutama dalam membantu memproses administrasi surat izin riset. Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dijelaskan berdasarkan tiga fokus utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* dalam meningkatkan minat belajar siswa,

1. Perencanaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Kelas X-A SMA Negeri 1 Tayan Hilir

Pada tanggal 11 November 2025, peneliti melaksanakan observasi di SMAN 1 Tayan Hilir. Kegiatan observasi diawali dengan mengunjungi sekolah serta menemui Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat izin riset. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan awal terhadap lingkungan dan suasana sekolah. Secara umum, proses kegiatan belajar mengajar terlihat berlangsung kondusif dan tertib. Selama observasi, peneliti bertemu dengan Ibu BS, guru mata pelajaran Sosiologi untuk kelas X-A. Beliau memberikan tanggapan positif terhadap rencana penelitian serta menyatakan kesediaannya untuk mendukung proses riset. Selain itu, Kepala Sekolah, staf, dan tata usaha turut memberikan izin serta menyambut peneliti dengan ramah dan profesional, terutama dalam membantu memproses administrasi surat izin riset. Setelah proses administrasi selesai, peneliti melanjutkan kegiatan dengan berdiskusi bersama Ibu BS untuk memperoleh informasi mengenai modul ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Sosiologi. Pada kesempatan yang sama, peneliti dan Ibu BS juga mengatur jadwal pelaksanaan penelitian agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai prosedur yang berlaku di SMAN 1 Tayan Hilir. Pada tahap perencanaan ini, Ibu BS terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma*. Kemudian Ibu BS, memberitahu kepada siswa untuk membawa *HandPhone* masing-masing untuk digunakan pada saat pembelajaran sosiologi pada pertemuan selanjutnya. Di SMAN 1 Tayan Hilir penggunaan *HandPhone* oleh siswa belum sepenuhnya diperbolehkan, tetapi untuk proses pembelajaran dibolehkan dengan melakukan izin terlebih dahulu kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

2. Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir.

Pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* pada pembelajaran Sosiologi di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir dilaksanakan pada 18 November 2025 melalui kegiatan observasi untuk melihat peningkatan minat belajar siswa. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa absensi, penyampaian tujuan, dan penjelasan materi serta langkah pembelajaran oleh Ibu BS. Selanjutnya, pembelajaran inti dilaksanakan sesuai sintaks PBL berbantuan *Gamma*, meliputi pertama yaitu orientasi siswa terhadap masalah melalui pemaparan materi dan memberikan studi kasus yang akan dianalisis oleh masing-masing kelompok. Kedua pengorganisasian siswa dalam kelompok, pada ini Ibu BS memfasilitasi pengelompokan dan penjelasan mekanisme kerja. Kegiatan pembelajaran memasuki tahap membimbing penyelidikan, yang merupakan langkah ketiga dalam model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma*. Pada tahap ini, Ibu BS membimbing siswa dalam menganalisis studi kasus yang telah diberikan. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari informasi pendukung dari berbagai sumber relevan. Ibu BS memperbolehkan siswa menggunakan *handphone*

untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Siswa mengumpulkan data dari berbagai referensi salah satunya dari internet, buku paket sosiologi, buku LKS dan lainnya. Guru memberikan pendampingan ketika terdapat kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami isi studi kasus atau dalam proses analisis. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya dilakukan dengan meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam penyampaian materi sesuai topik yang telah dibahas, sementara anggota lain bertugas sebagai notulis untuk mencatat pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Kelompok penyaji juga memberikan jawaban dan klarifikasi atas pertanyaan tersebut sebagai bagian dari proses evaluasi pemahaman. Sebelum presentasi, siswa mendiskusikan dan menyusun solusi terhadap permasalahan studi kasus dalam bentuk *PowerPoint* yang dikembangkan menggunakan *Gamma AI*. Pada tahap akhir, Ibu BS bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses serta hasil pemecahan masalah melalui refleksi dan penarikan kesimpulan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung kondusif, melibatkan keaktifan siswa secara kolaboratif, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa.

3. Hasil Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir.

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 November 2025, hasil implementasi Model *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi juga dilihat melalui penilaian ranah afektif. Penilaian ini dilakukan oleh Ibu BS dengan memberikan evaluasi individu pada akhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk pengukuran minat belajar siswa. Evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan baik oleh guru maupun oleh kelompok penyaji, serta untuk menilai tingkat keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ranah afektif ini memberikan gambaran mengenai perhatian terhadap materi pelajaran, ketertarikan, serta adanya keterlibatan siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil penilaian ranah afektif secara lebih rinci, berikut disajikan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* pada pembelajaran Sosiologi di kelas X-A SMAN 1. Hasil evaluasi yang diperoleh setiap siswa digunakan sebagai nilai akhir pembelajaran sosiologi di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir. Instrumen evaluasi terdiri atas lima soal pilihan ganda dengan skor maksimal 100 poin yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah. Ibu BS mengolah hasil evaluasi dengan memberikan bobot 20 poin untuk setiap jawaban yang benar, sehingga nilai akhir siswa diperoleh dari jumlah soal yang dijawab dengan tepat. Proses penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban benar, kemudian mengalikannya dengan bobot masing-masing soal untuk memperoleh skor total yang dikonversi ke skala 100.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimum dan dinyatakan tuntas, sedangkan sebagian kecil siswa masih berada pada kategori tidak tuntas. Tingginya capaian nilai siswa menunjukkan bahwa siswa telah berusaha secara optimal dalam menguasai materi sosiologi yang diberikan. Hal ini mengindikasikan adanya minat belajar yang kuat pada sebagian besar siswa, tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi nilai, siswa yang telah menguasai materi dengan baik cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi untuk melanjutkan proses pembelajaran

PEMBAHASAN**1. Perencanaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Kelas X-A SMA Negeri 1 Tayan Hilir**

Perencanaan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Gamma* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Sosiologi, yaitu Ibu BS. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui penyusunan rancangan awal pembelajaran berupa modul ajar yang disusun secara sistematis. Modul ajar tersebut memuat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan, dan dilengkapi dengan materi pokok mengenai Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat beserta sub-sub materi yang relevan. Hal ini sesuai dengan PP nomor 19 tahun 2005 yang mengisyaratkan bahwa “Guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar” (Suparni, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 november 2025, dalam perencanaan pembelajaran sosiologi menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* terdapat sintaks atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi dalam pembelajaran sosiologi, yaitu orientasi siswa terhadap masalah, guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok, pembimbingan penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

2. Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir telah dilaksanakan secara sistematis dan selaras dengan materi ajar yang disampaikan. Proses pembelajaran tersebut juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang telah dirancang dan tertuang secara jelas dalam modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran adalah inti dari aktivitas belajar-mengajar itu sendiri, di mana seluruh proses berlangsung sesuai dengan panduan dan kerangka yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya yang sudah disusun oleh pendidik (Majid, 2019). Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa “Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup”. Sejalan dengan teori tersebut implementasi model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pelajaran sosiologi di kelas X-A tercakup pada tiga kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup seperti yang sudah dirancang oleh guru rancang dalam modul ajar.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang saling terlibat pada langkah-langkah tersebut. Pertama, orientasi siswa terhadap masalah, di mana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sosial siswa guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat belajar siswa. Kedua, guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok

untuk saling berbagi informasi awal, berdiskusi, serta membagi tugas belajar, sehingga mendorong keterlibatan aktif dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Ketiga pembimbingan penyelidikan, guru berperan sebagai fasilitator dengan mengamati keaktifan, perhatian, dan antusiasme siswa selama diskusi, sekaligus membimbing siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan. Keempat, pengembangan dan penyajian hasil karya dilakukan dengan mendorong siswa merancang dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah menggunakan media *PowerPoint* yang dihasilkan oleh *Gamma AI*, yang secara tidak langsung meningkatkan minat belajar melalui penggunaan teknologi yang menarik dan interaktif. Kelima, guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah melalui kegiatan refleksi, sekaligus menilai peningkatan minat belajar siswa yang terlihat dari partisipasi aktif, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterlibatan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran

3. Hasil Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Gamma* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir

Hasil implementasi pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian proses pembelajaran yang dapat diukur melalui penilaian, pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, serta peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut tercermin dari keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, mengumpulkan data, dan mengemukakan pendapat. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang ditunjukkan melalui respon positif siswa, keaktifan dalam pembelajaran dan diskusi, meningkatnya motivasi belajar, kemampuan memecahkan masalah, serta ketekunan dalam mengerjakan tugas (Lek, Jusmin, & Simatupang, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sosiologi serta peserta didik kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir, dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi. Guru menyatakan bahwa penggunaan *Gamma AI* mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui diskusi kelompok yang lebih aktif, keberanian siswa menyampaikan pendapat, serta peningkatan hasil evaluasi belajar. Visualisasi materi melalui *Gamma AI* membuat siswa lebih fokus dan antusias mengikuti tahapan pemecahan masalah serta mempermudah penyusunan presentasi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terhadap lima siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan model PBL berbantuan *Gamma* membuat mereka lebih fokus, aktif terlibat dalam diskusi dan tugas kelompok, serta lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar sosiologi.

Penerapan model *Problem Based Learning* berdampak positif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal (Nurlita, 2023). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Gamma* terbukti meningkatkan minat belajar siswa kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar dan terlibat aktif selama pembelajaran, yang mencerminkan perhatian dan ketertarikan terhadap materi sosiologi.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Gamma* Perencanaan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* telah disiapkan dengan baik oleh guru mata pelajaran. Hal ini terlihat dari penyusunan modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL. Perencanaan yang matang tersebut menjadi dasar penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Gamma* Pelaksanaan pembelajaran Sosiologi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* di kelas X-A SMAN 1 Tayan Hilir telah berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif terlibat dalam diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta penyajian hasil diskusi dengan memanfaatkan *Gamma AI* sebagai media presentasi, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik.

Hasil Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Gamma* terhadap Minat Belajar Siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Gamma* memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap materi, ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa selama proses diskusi dan presentasi. Selain itu, hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar, yang menandakan adanya hubungan antara meningkatnya minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Saran

Bagi Guru diharapkan dapat terus menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Gamma AI*, agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan mampu meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam belajar.

Bagi Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, baik melalui kebijakan maupun fasilitas pendukung, sehingga penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta menambahkan variabel penelitian lain yang relevan untuk memperkaya hasil penelitian.

REFERENSI

- Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, F. A., Akbar, J. S., Lubis, M. A., Et Al. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif).
- Anas, I. (2024). Penggunaan Aplikasi Gamma Bagi Guru Dalam Membuat Presentasi Yang Menarik Dan Otomatis. *Journal Of Information System And Education Development*, 2(1), 39–43.
- Faryadi, Q. (2017). Pedoman Mengaja Efektif Teori Dan Model Pembelajaran. (Kuswandi, Ed.). Bandung 40252: Pt Remaja Rosdakarya.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi. *Journal Human Resources* 24/7.
- Husin, M., Ahmadi, A., Marsiah, M., & Wahdah, N. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Problem Based Learning Dan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Siswa. *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 13(1), 36.

- Lek, D., Jusmin, & Simatupang, E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sma Negeri 5 Kabupaten Sorong. *Jurnal Citizen Education*, 5(1).
- Majid, A. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Bandung Pt Remaja Rosdakarya 2014, 129.
- Nurlita, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Pai Peserta Didik Di Sma Negeri 13 Bandar Lampung. *Dpctpral Dissertation*, Uin Raden Intan Lampung.
- Purwanto, W., Djatmika, E. T., & Hariyono. (2022). Penggunaan Model Problem Based Learning Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1078.
- Suparni. (2016). Profesionalisme Guru Matematika Dalam Merencanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 2(1), 15-30.
- Tambunan, S. J., Sitingjak, D. S., & Tamba, K. P. (2019). Pendekatan Matematika Realistik Untuk Membangun Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Xi Ips Pada Materi Peluang [Realistic Mathematics Education In Building The Mathematics Problem-Solving Abilities Of Grade 11 Social Science Track Students S. Johme: *Journal Of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 119.
- Thesa, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Gamma Ai Terhadap Pemahaman Materi Gotong Royong Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sd Muhammadiyah 07 Medan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved From http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, Dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 6(1), 45.